

**PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN,
CORPORATE GOVERNANCE, DAN STRUKTUR
KEPEMILIKAN TERHADAP *AUDIT REPORT LAG***

(Studi Pada Perusahaan Non-Keuangan *Listed* di BEI Tahun 2015)



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (SI) pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro

Disusun oleh:
Azhar Dwiarto

NIM. 12030113120019

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

2018

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Azhar Dwiarto

Nomor Induk Mahasiswa : 12030113120019

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH KARAKTERISTIK
PERUSAHAAN, *CORPORATE GOVERNANCE*,
DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN
TERHADAP *AUDIT REPORT LAG* (Studi Pada
Perusahaan Non-Keuangan *Listed* di BEI tahun
2015)**

Dosen Pembimbing : Andrian Budi Prasetyo, S.E., M.Si., Akt.

Semarang, 25 Januari 2018
Dosen Pembimbing

(Andrian Budi Prasetyo, S.E., M.Si., Akt.)
NIP: 198905012014041001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Azhar Dwiarto
Nomor Induk Mahasiswa : 12030113120019
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH KARAKTERISTIK
PERUSAHAAN, *CORPORATE GOVERNANCE*,
DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN
TERHADAP *AUDIT REPORT LAG* (Studi Pada
Perusahaan Non-Keuangan *Listed* di BEI tahun
2015)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 2 februari 2018

Tim Penguji

1. Andrian Budi Prasetyo, S.E., M.Si., Akt. (.....)
2. Aditya Septiani, S.E., M.Si., Akt. (.....)
3. Adi Firman Ramadhan, S.E., M.Si., Akt. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini saya, Azhar Dwiarto menyatakan bawa skripsi dengan judul : **PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN, CORPORATE GOVERNANCE, DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP AUDIT REPORT LAG (Studi Pada Perusahaan Non-Keuangan Listed di BEI tahun 2015)** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/ atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dalam hal tersebut baik disengaja ataupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar ijazah yang telah diberikan universitas batal saya terima.

Semarang, 24 Januari 2018

Yang membuat pernyataan

(Azhar Dwiarto)

NIM. 12030113120019

MOTO DAN PERSEMBAHAN

"Musuh yang paling berbahaya di atas dunia ini adalah penakut dan bimbang.
Teman yang paling setia, hanyalah keberanian dan keyakinan yang teguh."
(Andrew Jackson)

"Berusahalah untuk tidak menjadi manusia yang berhasil tapi berusahalah
menjadi manusia yang berguna." **(Einstein)**

"Mereka berkata bahwa setiap orang membutuhkan tiga hal yang akan membuat
mereka berbahagia di dunia ini, yaitu; seseorang untuk dicintai, sesuatu untuk
dilakukan, dan sesuatu untuk diharapkan." **(Tom Bodett)**

"Teman sejati adalah ia yang meraih tangan anda dan menyentuh hati anda."
(Heather Pryor)

Seiring rasa syukur, skripsi ini

penulis persembahkan untuk:

Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya,

ayahanda dan Ibunda yang penulis sanagt cintai,

kakak yang paling baik, serta

sahabat-sahabat yang telah memberikan kenangan yang terindah selama ini.

ABSTRACT

This study is conducted to analyze corporate characteristic, corporate governance, and corporate ownership that affect audit report lag of non-financial companies. Factor-factor that influencing audit report lag is represented by company size, the public accounting firm being used, audit complexity, member of the board commissioners, financial expertise background audit committee, ownership dispersion, ownership concentration. and the use of leverage and capital intensity control variables.

The population of this study are all non-financial companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) and can be accessed through www.idx.co.id in 2015. The total sample of this study amounted to 335 companies. This study uses linear regression analysis method for hypothesis testing.

The result show that company size, the public accounting firm being used, and member member of the board commissioners were found to have a negative effect with statistical significance on audit report lag. while the audit complexity, financial expertise background audit committee, ownership dispersion, and ownership concentration have no significant effect on audit report lag

Keywords: *audit report lag, company size, the public accounting firm being used, audit complexity, member of the board commissioners, financial expertise background audit committee, ownership dispersion, ownership concentration, leverage, capital intensity.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji karakteristik perusahaan, *corporate governance*, dan struktur kepemilikan perusahaan yang mempengaruhi *audit report lag* pada perusahaan non-keuangan. Faktor-faktor yang mempengaruhi *audit report lag* disajikan oleh ukuran perusahaan, KAP yang digunakan, Kompleksitas audit, Anggota dewan komisaris, *Financial expertise background* komite audit, *ownership dispersion*, *ownership concentration*, dan *audit report lag*. Serta penggunaan variabel kontrol *leverage* dan *capital intensity*.

Populasi penelitian ini adalah perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan dapat diakses melalui www.idx.co.id pada tahun 2015. Total sampel dari penelitian ini berjumlah 335 perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode Analisis regresi linier untuk pengujian hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, KAP yang digunakan, dan anggota dewan komisaris berpengaruh signifikan negatif terhadap *audit report lag*. Sedangkan variabel kompleksitas audit, *financial expertise background* komite audit, *ownership dispersion*, dan *ownership concentration* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *audit report lag*.

Kata kunci: *audit report lag*, ukuran perusahaan, KAP yang digunakan, kompleksitas audit, anggota dewan, *financial expertise background* komite audit, *ownership dispersion*, *ownership concentration*, *leverage*, *capital intensity*.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr. wb

Alhamdulillah, Puji syukur atas karunia Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN, CORPORATE GOVERNANCE, DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP AUDIT REPORT LAG (Studi Pada Perusahaan Non-Keuangan Listed di BEI tahun 2015)”**. Penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat kelulusan program strata satu pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah mendapat bantuan, pengarahan, semangat dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis bermaksud untuk menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Fuad, S.E.T, M.Si., Akt., Ph.D. Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Dr. Darsono, SE., MBA., Akt. selaku dosen wali yang selalu membuat penulis banyak memberikan perkuliahan, arahan selama penulis menjadi mahasiswa FEB UNDIP.

4. Andrian Budi Prasetyo, S.E., M.Si., Akt. selaku dosen pembimbing dalam penyusunan skripsi ini telah memberikan bimbingan, pengarahan, motivasi kepada penulis.
5. Seluruh dosen FEB Undip lainnya, khususnya jurusan akuntansi atas segala ilmu yang telah diajarkan. Tidak lupa juga kepada seluruh staf dan karyawan FEB UNDIP.

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada orang-orang terdekat dengan penulis yang telah memberikan dukungan selama penulis kuliah di jurusan akuntansi FEB UNDIP, terutama untuk:

1. Papa dan Mama (Sindu dan Hasrita) tercinta atas doa, kasih sayang dan motivasi yang tak pernah berhenti serta pengorbanan mereka yang luar biasa setiap waktu. Semoga penulis selalu dapat memberikan yang terbaik dan menjadi anak yang berbakti.
2. Teman-teman rebellion '81 yang ada di Jakarta dan daerah lainnya yang telah menemani penulis dari jaman SMA sampai sekarang dan selalu memberi semangat dan ilmu, serta kenangan dalam menghabiskan waktu bersama layaknya keluarga sendiri.
3. Sahabat KKN desa kebagusan, yang udah bikin kenangan selama 42 harinya di posko dan diluar posko.
4. Anak Bimbingan Pak Andrian, Winda, Juan, Hanif, Yudhis, Momo yang sudah menemani menunggu, dan berjuang bersama.
5. Teman-teman sepermainan Anwar, Chandra, Arsyad, Akbar dan kawan kawan lainnya, terimakasih.

6. dan semua pihak lain yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini hingga tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan semua pihak yang terkait.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Semarang, 24 Januari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

COVER.....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRACT.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.5 Sistematika Penulisan	10
BAB II.....	12
TELAAH PUSTAKA	12
2.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>).....	12
2.2 <i>Audit Report Lag</i>	14
2.3 Faktor – faktor yang mempengaruhi <i>Audit Report Lag</i>	15
2.3.1 Ukuran Perusahaan.....	15
2.3.2 KAP Yang Digunakan	17
2.3.3 Kompleksitas Audit.....	18
2.3.4 Anggota Dewan Komisaris	18
2.3.5 <i>Financial Expertise Background</i> Komite Audit	19
2.3.6 <i>Ownership Dispersion</i>	20

2.3.7	<i>Ownership Concentration</i>	21
2.4	Penelitian Terdahulu	21
2.5	Kerangka Pemikiran	26
2.6	Hipotesis	27
2.6.1	Ukuran Perusahaan.....	28
2.6.2	KAP Yang Digunakan	30
2.6.3	Kompleksitas Audit.....	31
2.6.4	Anggota Dewan Komisaris	32
2.6.5	<i>Financial Expertise Background Komite Audit</i>	33
2.6.6	<i>Ownership Dispersion</i>	34
2.6.7	<i>Ownership Concentration</i>	35
BAB III	37
METODE PENELITIAN	37
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	37
3.1.1	Variabel Dependen.....	37
3.1.2	Variabel Independen	38
3.1.2.1	Ukuran Perusahaan	38
3.1.2.2	KAP yang Digunakan.....	39
3.1.2.3	Kompleksitas Audit	39
3.1.2.4	Anggota Dewan Komisaris.....	40
3.1.2.5	<i>Financial Expertise Background Komite Audit</i>	40
3.1.2.6	<i>Ownership Dispersion</i>	41
3.1.2.7	<i>Ownership Concentration</i>	41
3.1.3	Variabel Kontrol	42
3.1.3.1	<i>Leverage</i>	43
3.1.3.2	<i>Capital Intensity</i>	43
3.2	Populasi & Sampel	45
3.3	Jenis dan Sumber data	45
3.4	Metode Pengumpulan Data.....	45
3.5	Metode Analisis Data	46
3.5.1	Statistik Deskriptif	46

3.5.2	Uji Asumsi Klasik.....	46
2.5.2.1	Uji Normalitas	46
3.5.2.2	Uji Multikolonieritas	47
3.5.2.3	Uji Auto korelasi.....	47
3.5.2.4	Uji Heterokedastisitas	47
3.5.3	Uji Regresi Linear Berganda.....	48
BAB IV		49
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		49
4.1	Deskripsi Objek Penelitian	49
4.2	Hasil Penelitian.....	50
4.2.1	Statistik Deskriptif	50
4.2.2	Analisis Regresi Linear	54
4.2.3	Uji asumsi klasik.....	54
4.2.3.1	Uji Normalitas	54
4.2.3.2	Uji Autokorelasi.....	57
4.2.3.3	Uji Multikolonieritas	58
4.2.3.4	Uji Heterokedastisitas	59
4.2.4	Pengujian Hipotesis.....	61
4.2.4.1	Pengujian Hipotesis secara Simultan (uji F).....	61
4.2.4.2	Uji Koefisien Determinasi	62
4.2.4.3	Pengujian Hipotesis secara Parsial (uji t)	62
4.3	Pembahasan	65
BAB V.....		76
PENUTUP.....		76
5.1	Kesimpulan	76
5.2	Keterbatasan Penelitian	77
5.3	Saran	78
DAFTAR PUSTAKA		79
LAMPIRAN.....		83

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	22
Tabel 3.1 Ringkasan Cara Pengukuran	44
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif	49
Tabel 4.2 Deskriptif Statistik Variabel Penelitian.....	50
Tabel 4.3 Deskripsi Variabel SAF	51
Tabel 4.4 Uji Normalitas Data	55
Tabel 4.5 Uji Autokorelasi.....	57
Tabel 4.6 Uji Multikolenieritas	58
Tabel 4.7 Uji Heterokedasitas	60
Tabel 4.8 Uji Simultan	61
Tabel 4.9 Uji Koefisiensi Determinasi.....	62
Tabel 4.10 Uji Parsial.....	63
Tabel 4.11 Hasil Uji Hipotesis.....	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	27
Gambar 4.1 Grafik Histogram.....	56
Gambar 4.2 Grafik Normal P-Plot	56
Gambar 4.3 Uji Glejser	59

BAB I

PENDAHULUAN

Dalam bab pendahuluan ini akan dijelaskan tentang latar belakang *audit report lag* di Indonesia yang tercantum pada Bursa Efek Indonesia (IDX) pada tahun 2015. Setelah itu akan menjelaskan tentang rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penelitian. Selengkapnya dapat dibaca pada uraian berikut:

1.1 Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan adalah hal yang sangat penting bagi perusahaan dan para pengguna dari laporan keuangan tersebut. Pihak-pihak tersebut seperti manajemen, pemegang saham, kreditor, pemerintah, dan lainnya. Ghazali & Chariri (2007) menyebutkan tujuan dari laporan keuangan itu untuk menyediakan informasi bagi para pemangku kepentingan yang berkaitan dengan prestasi (hasil usaha) dari perusahaan tersebut, posisi keuangan, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan dan akan sangat berguna untuk para pengguna atau pemakai untuk pengambilan keputusan dalam perusahaan tersebut.

Menurut Faishal & Hadiprajitno (2015) laporan keuangan adalah media yang sangat penting bagi manajemen atau perusahaan untuk dapat berkomunikasi dengan para pemegang kepentingan, sehingga laporan keuangan yang dibuat harus sesuai dengan aturan-aturan yang berlaku. Oleh karena itu, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) mengatakan bahwa informasi dari laporan keuangan harus

memenuhi kriteria karakteristik kualitatif yang berlaku, yaitu *relevance*, *reliability*, *understandability*, dan *comparability* sehingga para pengguna dari laporan keuangan tersebut dapat mengerti dengan mudah dari laporan keuangan tersebut.

Menurut Wijaya (2012) salah satu hal untuk menghasilkan laporan keuangan yang baik adalah penyelesaian atau ketepatan waktu dari pembuatan laporan keuangan tersebut, dengan adanya ketepatan waktu tersebut para pemangku kepentingan dapat membuat keputusan yang cepat. Laporan keuangan akan kehilangan relevansinya dan para investor akan sulit dalam membuat keputusan investasi terhadap perusahaan tersebut.

Sesuai PSAK 2012 yang terdapat pada kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan paragraf 43 menyatakan bahwa penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan, akan membuat informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Apriliane (2015) dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan yang dibuat secara akurat dan tepat waktu akan bermanfaat bagi para pemangku kepentingan dan sebaliknya jika laporan keuangan tersebut disajikan tidak tepat waktu dan kurang akurat maka akan hilang manfaatnya. Salah satu hal yang membuat seringnya terlambat penyajian laporan secara tepat waktu dikarenakan laporan keuangan tersebut harus diaudit oleh akuntan publik terlebih dahulu kemudian baru diperbolehkan untuk disampaikan ke publik. Akuntan publik disini berperan sebagai pihak ketiga yang dapat memberikan opini tentang kewajaran laporan keuangan perusahaan tersebut dan sesuai dengan standar pelaporan audit.

Regulasi yang berlaku di Indonesia untuk menyajikan laporan keuangan tepat waktu dinyatakan dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor: 29/POJK.04/2016 pasal 7 tentang penyampaian laporan keuangan berkala emiten atau perusahaan publik, menyatakan bahwa laporan keuangan harus disampaikan kepada otoritas jasa keuangan yang diumumkan kepada publik paling lambat akhir bulan keempat setelah tanggal buku berakhir.

Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan tidak mengikuti peraturan maupun melebihi batas waktu dari yang ditentukan untuk menyampaikan laporan keuangan maka akan dikenakan denda Rp 1.000.000,00 (satu juta rupiah) untuk setiap hari keterlambatan penyampaian laporan keuangan, dan denda maksimal sebesar Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 45 Tahun 1995 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal Bab XII pasal 63 huruf e.

Oleh karena itu keterlambatan dalam penyelesaian laporan keuangan dapat disebut sebagai *audit report lag* atau *audit delay*. Menurut Rachmawati (2009) dengan terjadinya *audit report lag* tersebut dapat berpengaruh terhadap laporan keuangan tersebut. Tertundanya audit tersebut menunjukkan bahwa informasi atau data yang diberikan oleh perusahaan tidak berkualitas, sehingga membutuhkan waktu yang lebih untuk penyelesaian laporan keuangan tersebut. Kerelevansian dari suatu laporan keuangan dapat diperoleh saat laporan keuangan tersebut bisa diselesaikan tepat waktu dan bisa dipakai saat dibutuhkan oleh para pengguna laporan keuangan tersebut.

Latar belakang pengambilan penelitian tentang *audit report lag* ini dikarenakan banyaknya perusahaan yang berbeda-beda dalam waktu penyelesaian laporan keuangan atau *annual report* dari suatu perusahaan. Perbedaan dari waktu penyelesaian laporan keuangan tersebutlah yang membuat penelitian ini meneliti faktor-faktor apa saja yang membuat laporan keuangan dapat diselesaikan lebih cepat atau membuat penyelesaian laporan keuangan tersebut menjadi lebih lama dalam penyelesaiannya. Jika sebuah laporan keuangan diselesaikan lebih lama dari waktu yang seharusnya akan membuat laporan keuangan tersebut akan kehilangan nilai informasinya (Hassan, 2016).

Penelitian ini mengambil sampel dari perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia. Data-data dari perusahaan tersebut dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan tersebut yang dapat diperoleh Bursa Efek Indonesia. Data-data tersebut bisa diakses dan diambil melalui www.idx.co.id. Penelitian ini akan menggunakan data-data dari tahun 2015 dari perusahaan-perusahaan yang masuk golongan perusahaan non-keuangan.

Dalam penyelesaian laporan keuangan terdapat berbagai macam hal yang dapat mempercepat atau memperlambat laporan keuangan tersebut sehingga dapat terjadinya *audit report lag* (Novice Lianto and Budi Hartono Kusuma, 2010). Dalam penelitian ini akan diteliti apakah faktor-faktor yang penulis penelitian ini akan mempercepat atau memperlambat dalam penyelesaian laporan keuangan.

Dalam penelitian ini ada 7 faktor yang akan diteliti. Faktor yang pertama adalah besarnya perusahaan. Apakah perusahaan yang lebih besar dapat

mempercepat penyelesaian laporan keuangan atau malah memperlambat penyelesaian laporan keuangan tersebut. Apakah ada perbedaan dengan perusahaan yang lebih kecil. Dalam penelitian ini akan dilihat dari *natural logarithm* market kapitalisasi dari perusahaan tersebut.

Faktor yang kedua adalah KAP yang digunakan. Dalam penyelesaian laporan audit diperlukan KAP agar laporan keuangan tersebut dapat diterima. Oleh karena itu penggunaan KAP yang besar seperti *the big four* apakah akan membantu dalam penyelesaian lebih cepat terhadap laporan keuangan. Berbanding dengan perusahaan yang menggunakan kantor akuntan publik yang tidak termasuk *the big four*.

Faktor yang ketiga adalah kompleksitas audit, yaitu apakah perusahaan yang lebih memiliki tingkat kompleksitas audit akan lebih lama atau malah lebih cepat dalam penyelesaian laporan keuangan. Perusahaan yang mempunyai kompleksitas yang lebih sulit diharapkan dapat mempercepat dalam penyelesaian laporan keuangan perusahaannya. Dalam penelitian ini perusahaan akan dinilai dengan berapa banyak perusahaan tersebut mempunyai entitas anak perusahaan.

Faktor yang keempat adalah anggota dewan komisaris. Dengan adanya anggota dewan komisaris setiap jalannya pekerjaan perusahaan akan diawasi oleh para anggota dewan komisaris. Dengan adanya anggota dewan komisaris ini diharapkan dapat membuat jalannya perusahaan dengan baik. Jumlah dari dewan komisaris ini akan dihitung apakah dengan banyaknya anggota dewan komisaris ini akan mempercepat atau memperlambat laporan keuangan.

Faktor yang kelima adalah *financial expertise background* komite audit. Komite audit merupakan sekelompok orang yang dipilih untuk mengerjakan pekerjaan khusus untuk membantu auditor dalam mempertahankan independensinya dari manajemen (Hiro Tugiman, 1995) atau dalam kata lain merupakan sebagian kelompok orang yang fungsinya membantu anggota dewan komisaris untuk mengawasi jalannya pengauditan oleh internal auditor perusahaan itu sendiri. Dengan adanya orang yang mempunyai latar belakang di bidang ekonomi dalam komite audit dapat membuat pengawasan dan pembuatan dalam laporan keuangan perusahaan dapat berjalan dengan lancar dan lebih terpecaya. Dengan adanya komite audit yang mempunyai latar belakang di bidang ekonomi apakah akan memperburuk atau memperbaiki *audit report lag* dari perusahaan tersebut.

Faktor yang keenam adalah *ownership dispersion*, yaitu perusahaan apakah mempunyai banyak para pemegang saham atau hanya sedikit saja para pemegang saham perusahaan tersebut. Dengan banyaknya atau sedikitnya para pemegang saham tersebut apakah dapat mempercepat jalannya proses penyelesaian laporan audit tersebut. Faktor ini akan dihitung dari seberapa besar jumlah presentase pemegang saham individual maupun badan dari perusahaan tersebut.

Faktor yang terakhir adalah *ownership concentration* atau kebalikan dari *ownership dispersion* yaitu kepemilikan dari perusahaan ini apakah ada banyak orang hanya sedikit orang saja. Kepemilikan ini bisa dilihat dari para pemegang saham dari perusahaan ini jika hanya sedikit saja yang memiliki saham perusahaan tersebut maka apakah akan mempercepat atau memperlambat penyelesaian dari

laporan keuangan tersebut. Dalam faktor ini akan dilihat dari seberapa jumlah individu ataupun badan yang mempunyai saham lebih dari 5%. Dari faktor-faktor tersebut penulis berharap dapat mengetahui apakah perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia menyelesaikan laporan keuangannya dengan baik atau tidak. Berdasarkan uraian diatas maka penulis akan mengambil judul **“Pengaruh Karakteristik, *Corporate Governance*, dan Struktur Kepemilikan Terhadap *Audit Report Lag* di Indonesia (Studi Pada Perusahaan Non-Keuangan *Listed* di BEI Tahun 2015)”**

1.2 Rumusan Masalah

Laporan keuangan adalah hal yang sangat penting bagi para pengambil keputusan. Dengan adanya laporan keuangan para pengambil keputusan dapat melihat apakah perusahaan tersebut merupakan hal yang tepat untuk di investasikan. Oleh karena itu, ketepatan waktu dalam laporan keuangan adalah hal yang sangat penting untuk para pengambil keputusan. Karena, jika laporan tidak tepat waktu akan kehilangan nilai informasinya.

Ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan menjadi salah satu faktor untuk pengambil keputusan dan membuat *audit report lag* membuat objek penelitian yang menarik untuk diteliti. Adapun faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *audit report lag* yang akan diuji dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan, KAP yang digunakan, kompleksitas audit, anggota dewan, *financial expertise background* komite audit, *ownership dispersion*, *ownership concentration*. Adanya perbedaan pada hasil penelitian sebelumnya membuat faktor-faktor yang

mempengaruhi *audit report lag* menjadi objek yang menarik untuk diteliti lebih lanjut.

Berdasarkan uraian yang dijelaskan diatas, maka permasalahan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit report lag* suatu perusahaan?
2. Apakah KAP yang digunakan berpengaruh negatif terhadap *audit report lag* perusahaan?
3. Apakah kompleksitas audit berpengaruh negatif terhadap *audit report lag* perusahaan?
4. Apakah anggota dewan komisaris berpengaruh negatif terhadap *audit report lag* perusahaan?
5. Apakah *financial expertise background* komite audit berpengaruh negatif terhadap *audit report lag* perusahaan?
6. Apakah *ownership dispersion* berpengaruh negatif terhadap *audit report lag* perusahaan?
7. Apakah *ownership concentration* berpengaruh positif terhadap *audit report lag* perusahaan.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Memperoleh bukti empiris apakah ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*.
2. Memperoleh bukti empiris apakah KAP yang dipakai berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*.
3. Memperoleh bukti empiris apakah kompleksitas audit berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*.
4. Memperoleh bukti empiris apakah anggota dewan komisaris berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*.
5. Memperoleh bukti empiris apakah *financial expertise background* komite audit berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*.
6. Memperoleh bukti empiris apakah *ownership dispersion* berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*.
7. Memperoleh bukti empiris apakah *ownership concentration* berpengaruh positif terhadap *audit report lag*.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan kepada:

a) Perusahaan

Menjadi salah satu sumber kepada perusahaan, dan untuk meningkatkan ketepatan waktu dalam menyelesaikan laporan keuangan kepada para pengguna laporan keuangan tersebut agar tepat waktu.

b) Akademik

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu menambah wawasan dan pengetahuan terhadap pengauditan terutama tentang *audit report lag*.

c) Bagi Profesi Akuntan Publik dan KAP

Untuk menjadi tambahan referensi yang dapat digunakan untuk praktik audit. Khususnya tentang *audit report lag* sehingga dapat menyelesaikan pelaporan audit tepat waktu.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Bab ini berisi tentang landasan teori yang digunakan yaitu *agency theory*, penjelasan tentang *audit report lag*, faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *audit report lag* yaitu :Ukuran perusahaan, KAP yang digunakan, kompleksitas audit, anggota dewan komisaris, *financial expertise background* komite audit, *ownership dispersion*, dan *ownership concentration*, penelitian-penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi uraian variabel penelitian dan definisi operasionalnya yaitu penggunaan variabel dependen dan independen serta variabel control yang digunakan, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode-metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini terdiri dari deskripsi objek penelitian, analisis data, serta intrepertasi hasil, dan pembahasan hasil dari penelitian ini.

BAB V PENUTUP

Bab ini terdiri dari kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran dalam penelitian ini.